

Angka infeksi parasit usus dan hubungannya dengan jenis pekerjaan pada anak-anak di TPA Bantar Gebang, Bekasi = Prevalence of intestinal parasitic infections and their relationship with the type of job among children in TPA Bantar Gebang, Bekasi

Muhammad Khoirul Huda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403380&lokasi=lokal>

Abstrak

Infeksi parasit usus di negara berkembang dan tropis masih menjadi masalah kesehatan di komunitas. Di negara berkembang seperti Indonesia, banyak dijumpai kelompok masyarakat dengan ekonomi lemah termasuk mereka yang ada di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah. Karena faktor kemiskinan, anak-anak di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampahpun terpaksa bekerja untuk membantu orang tuanya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui prevalensi parasit usus pada anak-anak di TPA Bantar Gebang, Bekasi dan hubungannya dengan jenis pekerjaan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross-sectional. Pada bulan Mei 2012, dilakukan pengambilan data dengan subjek penelitian berjumlah 74 anak. Data diolah dengan program SPSS 17.0 dengan uji chi square dan Fischer's exact. Hasil penelitian menunjukkan angka infeksi parasit usus pada anak-anak di TPA Bantar Gebang, Bekasi adalah 83,7% dengan rincian *Blastocystis hominis* 60,8%, *Giardia lamblia* 33,8%, *Trichuris trichiura* 29,7%, *Ascaris lumbricoides* 5,4%, *Entamoeba histolytica* 1,4% dan *Ancylostoma duodenale* 0%. Selain itu, hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jenis pekerjaan dan infeksi parasit usus ($p > 0,05$). Namun, secara proporsi anak yang bekerja sebagai pemulung lebih banyak terinfeksi parasit usus daripada yang tidak terinfeksi walaupun tidak signifikan. Perlu upaya untuk mencegah penyakit akibat kerja yaitu dengan memberikan penyuluhan, melaksanakan pemeriksaan rutin, menggunakan alat pelindung diri dan tindakan pelarangan bagi anak-anak di bawah 14 tahun untuk bekerja.

Intestinal parasitic infections in tropical and developing countries still become a health problem in the community. In developing country, like Indonesia, it is found low-income societies including those who live around the Garbage Final Disposal. Because of poverty, children around the Garbage Final Disposal forced to work to help their parents. This study aims to determine the prevalence of intestinal parasites among children in TPA Bantar Gebang, Bekasi and their relationship with the type of job. The design used in this study was crosssectional. In May 2012, data collection was carried out with research subjects totaling 74 children. The data were processed using SPSS 17.0 with chi square and Fischer's exact test.

The result showed that the prevalence of intestinal parasites among children in TPA Bantar Gebang, Bekasi was 83,7% consisted of 60,8% *Blastocystis hominis*, 33,8% *Giardia lamblia*, 29,7% *Trichuris trichiura*, 5,4% *Ascaris lumbricoides*, 1,4% *Entamoeba histolytica*, and 0% *Ancylostoma duodenale*. Besides, result showed that there was no relationship between the type of job and intestinal parasitic infection ($p > 0.05$). But in proportion, children who work as scavengers are more infected with intestinal parasites than those who are not infected although it is not significant. It needs some efforts to prevent occupational disease such as giving counseling, carrying out routine examination, using personal protective equipment and doing prohibition to children under 14 years to become workers.